



IDENTIFIKASI PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020)

Andrian Nurfadillah¹ Gista Rismayani² Intan Rahayu³

Univesrsitas Perjuangan Tasikmalaya^{1,2,3},

andriannurfadillah@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of financial performance and CSR on firm value (Empirical Study of Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020). This type of research uses a quantitative approach with the associative method. This study uses secondary data sourced from the Indonesia Stock Exchange website with a sample of 17 companies from a total of 25 populations. The data collection of this research uses a documentation study technique and a technical literature study taken from a second source. This study uses panel data regression as an analytical technique, which is used in data processing to see the effect of financial performance and CSR on firm value partially or simultaneously. Bro which is indicated by Return On Equity has a significant effect and the CSR variable does not have a significant effect on firm value.

Keywords: *Financial Performance, CSR, Company Value.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja keuangan dan CSR terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia dengan Sampel 17 Perusahaan dari total 25 Populasi. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan Teknik studi dokumentasi dan teknis studi pustaka yang diambil dari sumber kedua. Pada penelitian ini menggunakan Regresi data panel sebagai Teknik analisis yang digunakan dalam pengolahan data untuk melihat pengaruh kinerja keuangan dan CSR terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hasil pengujian variable kinerja keuangan yang diindikatori oleh *Retun on Asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan yang diindikatori oleh *Return on Equity* berpengaruh signifikan Serta variable CSR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan

Kata kunci : *Kinerja Keuangan, CSR, Nilai Perusahaan*



Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha pada era ini berkembang dengan sangat pesat dan cepat dalam skala besar maupun skala kecil. Hal ini membuat dampak persaingan yang ketat diantara berbagai perusahaan yang memiliki tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dengan meningkatkan profit maksimal perusahaan, menguasai persaingan harga pasar, dan mempertahankan keberlanjutan kelangsungan hidup perusahaan. Dengan begitu setiap perusahaan akan melakukan berbagai macam usaha untuk meningkatkan kualitas perusahaan baik perusahaan yang bersektor di perbankan, manufaktur, perdagangan ataupun jasa. Setiap perusahaan mempunyai visi dan salah satu visi jangka pendeknya adalah mendapatkan laba yang maksimal bagi para pemegang saham dengan memperhatikan kelangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan merupakan organisasi yang memiliki tujuan atau *goals* untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat, tujuannya adalah untuk mendapatkan profit yang maksimal. Perusahaan dengan tujuan tersebut dikenal dengan perusahaan *profit oriented*. Tujuan lain berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mengoptimalkan *corporat value* atau nilai perusahaan tersebut. Sebuah Perusahaan yang dapat memelihara *corporate value* akan senantiasa tinggi dan sanggup untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya sebab akan mengundang stake holder terutama investor untuk menamakan modal (Putri, dkk 2018). Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019-2020) baik secara parsial maupun simultan.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan sebuah prestasi yang dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu yang mencerminkan eskalasi tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Maka dari itu kinerja keuangan merupakan penentuan secara periodik gambaran keuangan berdasarkan sasaran, standar dan kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility atau (CSR) merupakan alat perusahaan untuk mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam kegiatan operasional perusahaan dan interaksinya dengan *stakeholders*. *Corporate value* akan meningkat jika perusahaan memberikan atensi terhadap beberapa sektor usaha, diantaranya : ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Konsumen cenderung akan meninggalkan suatu produk yang mempunyai citra buruk atau pemberitaan negatif. Melaksanakan CSR akan meningkatkan jumlah investor yang



menanamkan saham di perusahaan dan akan memberikan dampak yang signifikan bagi Nilai Perusahaan yang dilihat dari harga saham dan laba.

Nilai Perusahaan

Perusahaan merupakan sebuah entitas bisnis yang memiliki arah serta tujuan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan operasionalnya dan memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan sebagai cara untuk memberikan kesejahteraan bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan bisa disebut juga sebagai nilai pasar. Harga saham perusahaan yang naik dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah Kinerja keuangan, *Corporate Social Resonsibility*, dan Nilai perusahaan. Sedangkan subjek dari Penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

Metode Penelitian yang digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara uji hipotesis yang melalui pengolahan serta pengujian data secara statistik dan variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel independen dan variabel dependen. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020 yang diperoleh dari website www.idx.co.id

Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono (2017), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasinya besar serta penelitian tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi. Contoh, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2017). Berdasarkan populasi penelitian diatas, maka yang menjadi sampel penelitian ini adalah 17 Perusahaan manufaktur selama 2 (dua) tahun dari 2019 sampai bulan juni 2020. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* agar mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan manufaktur di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan tahunan periode 2019-2020.
3. Perusahaan mengungkapkan informasi CSR dalam laporan tahunan secara berturut-turut



selama tahun periode 2019-2020

- Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian

Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut (Sugiyono,2017) Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang memberikan data kepada kepengumpul data. Data dalam penelitian ini adalah laporan tahunan periode 2019-2020 yang diambil dari laman Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

Tabel 3.1.
Prosedur pemilihan sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2019-2020	25
2	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak menerbitkan Laporan tahunan.	(1)
3	Perusahaan Manufaktur yang tidak mengungkapkan Informasi mengenai CSR Secara lengkap 2019-2020	(4)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian	(3)
	Total Sampel Penelitian	17

Tabel 3.2.
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
2	Campina Ice Cream Industry Tbk., PT
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT (d.h Cahaya Kalbar Tbk, PT)
4	Sariguna Primatirta Tbk., PT
5	Sentra Food Indonesia Tbk., PT
6	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., PT
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
8	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
9	Mulia Boga Raya Tbk, PT
10	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
11	Mayora Indah Tbk, PT
12	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
14	Palma Serasih Tbk., PT
15	Sekar Bumi Tbk, PT
16	Siantar Top Tbk, PT
17	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT



Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumen adalah teknik pengumpulan data sekunder yang berasal dari sumber yang sudah ada, yaitu mengumpulkan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan metode ini dilakukan dengan cara memperoleh daftar perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2020 kemudian diakses dan mendownload laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang akan diteliti di www.idx.co.id.

2. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu melakukan telaah pustaka, mengeksplorasi serta mengkaji berbagai macam literatur pustaka seperti buku-buku, literatur, jurnal-jurnal dan sumber- sumber lain, baik dari media elektronik maupun cetak yang berkaitan dengan penelitian.

Alat Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan data panel. Data panel ini terdiri dari analisis *cross section* dan *time series*. Pengujian dilakukan menggunakan software Eviews 12.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Metode Estimasi Regresi Data Panel

1) *Common Effect Model*

Hasil estimasi data panel dengan menggunakan pendekatan Panel Least Square (PLS) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable : Y

Method : Panel Least Squares

Date : 04/15/22 Time : 03:47

Sample : 2019-2020

Periods Included : 2

Cross-Section Included : 17

Total Panel (Balanced) Observations : 34

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std.Error</i>	<i>t-Statistics</i>	<i>Prob</i>
C	1.644357	4.353542	0.377705	0.7083
X1	0.012341	0.054084	0.228179	0.8211
X2	0.056860	0.032048	1.774215	0.0862
X3	0.079446	0.178124	0.446016	0.6588
<i>R-Squared</i>	1.303370	<i>Mean dependent var</i>		4.481176
<i>Adjusted R-Squared</i>	0.043407	<i>S.D.dependent var</i>		6.137205
<i>S.E.Of regression</i>	6.002529	<i>Akaike info criterion</i>		6.532370
<i>Sum Squared resid</i>	1080.911	<i>Schwarz criterion</i>		6.711942
<i>Log likelihood</i>	-107.0503	<i>Hannan-Quinn Criter.</i>		6.593609
<i>F-Statistic</i>	1.499142	<i>Durbin-watson stat</i>		0.653489
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.234851			

Sumber: data diolah eviews 12



2) Fixed Effect Model

Hasil estimasi data panel dengan menggunakan pendekatan Pooled Least Square (PLS) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Hasil Pengujian Fixed Effect Model

Dependent Variable : Y
Method : Panel EGLS (Cross-Section weights)
Date : 04/15/22 Time : 03:49
Sample : 2019-2020
Periods Included : 2
Cross-Section Included : 17
Total Panel (Balanced) Observations : 34
Linear estimation after one-step weighting matrix

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std.Error</i>	<i>t-Statistics</i>	<i>Prob</i>
C	-0.764697	0.426697	-1.792132	0.0947
X1	0.339153	0.035318	9.602897	0.0000
X2	0.021935	0.007977	2.749879	0.0156
X3	0.022235	0.006443	3.451221	0.0039

Effect Specification

Cross-Section Fixed (dummy variables)

Weight Statistics

<i>R-Squared</i>	0.993150	<i>Mean dependent var</i>	21.31853
<i>Adjusted R-Squared</i>	0.983854	<i>S.D.dependent var</i>	25.35589
<i>S.E.Of regression</i>	2.761691	<i>Sum squared resid</i>	106.7771
<i>F-Statistic</i>	106.8366	<i>Durbin-Watson Stat</i>	3.777778
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.000000		

Unweighted Statistics

<i>R-Squared</i>	0.904418	<i>Mean dependent var</i>	4.481176
<i>Sum squared resid</i>	118.8045	<i>Durbin-Watson Stat</i>	3.777778

Sumber: data diolah eviews 12



3) *Random Effect Model*

Hasil estimasi data panel dengan menggunakan pendekatan *Pooled Least Square* (PLS) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Hasil pengujian *Random Effect Model*

Dependent Variable : Y
Method : Panel EGLS (Cross-Section random effects)
Date : 04/15/22 Time : 03:50
Sample : 2019-2020
Periods Included : 2
Cross-Section Included : 17
Total Panel (Balanced) Observations : 34
Swamy and Arora estimator of component variances

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std.Error</i>	<i>t-Statistics</i>	<i>Prob</i>
C	1.891988	4.027432	0.469775	0.6419
X1	0.097556	0.060213	1.620172	0.1157
X2	0.038627	0.017546	2.201524	0.0355
X3	0.033206	0.156562	0.212097	0.8335

Effect Specification

		<i>S.D.</i>	<i>Rho</i>
<i>Weighted Statistics</i>			
<i>R-Squared</i>	0.232637	<i>Mean dependent var</i>	1.592386
<i>Adjusted R-Squared</i>	0.155900	<i>S.D.dependent var</i>	3.317139
<i>S.E.Of regression</i>	3.047618	<i>Sum squared resid</i>	278.6393
<i>F-Statistic</i>	3.031638	<i>Durbin-Watson Stat</i>	2.030060
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.044556		
<i>Unweighted Statistics</i>			
<i>R-Squared</i>	0.058221	<i>Mean dependent var</i>	4.481176
<i>Sum squared resid</i>	1170.589	<i>Durbin-Watson Stat</i>	0.483222

Sumber: data diolah eviews 12



Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Hasil Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih pendekatan/metode yang paling sesuai antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil pengujian uji Chow adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effect Tests
Equation : Untitled
Test cross-section fixed effect

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-section F</i>	7.192452	(16,14)	0.0003
<i>Cross-section Chi-square</i>	75.526551	16	0.0000

Sumber: data diolah eviews 12

Berdasarkan table 4.4. hasil uji chow dapat dilihat pada table Cross-section F < 0,05. Maka berdasarkan kaidah keputusan H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga model yang terpilih adalah model *Fixed Effect Model* (FEM).

2) Hasil Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan metode *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Hasil pengujian uji Hausman adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effect- Hausman Test
Equation : Untitled
Test cross-section random effect

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq.Statistic</i>	<i>Chi-Sq.df</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-section random</i>	6.274298	3	0.0990

Sumber: data diolah eviews 12

Berdasarkan Tabel 4.5. hasil uji Hausman menjelaskan bahwa nilai Probabilitas 0,0990 > 0,05. Berdasarkan kaidah keputusan Uji Hausman maka H0 Diterima dan H1 ditolak, maka metode yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Karena metode yang terpilih adalah REM, maka pengujian pemilihan metode yang tepat dilanjutkan ke Uji Langrange Multiplier.



3) Hasil Uji Lagrange Multiplier

Uji Hausman digunakan untuk menentukan metode *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM). Hasil pengujian uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests For Random Effects

Null hypotheses : No Effects

Alternative hypotheses : Two-sided (Breusch-Pagan) and one sided

(all others) alternatives

	<i>Test Hypothesis</i>		<i>Prob</i>
	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	
<i>Breusch-Pagan</i>	7.271959 (0.0070)	0.413583 (0.5202)	7.685543 (0.0056)

Sumber: data diolah eviews 12

Hasil uji *Lagrange Multiplier* pada Tabel 4.6. menjelaskan bahwa nilai *nilai cross section* *breusch-pagan* = 0,0056 < 0.05. Dengan demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Random Effect Model* (REM), karena model REM lebih baik dibanding model CEM. Maka model yang dipakai untuk Regresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM).

Hasil Uji Asumsi Klasik Analisis regresi data Panel

Hasil Dari pengujian Model yang dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman dan Uji LM bahwasanya model terbaik yang terpilih untuk penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan Tabel 4.3. diperoleh penjelasan mengenai data regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = 1,89 + 0,09X_1 + 0,03X_2 + 0,03X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa intersep adalah sebesar 1,89 yang artinya ketika variabel-variabel independen dianggap konstan (bernilai 0), maka Y adalah sebesar 1,89. Lalu, jika masing-masing variabel independen meningkat sebesar 1%, maka:

1. Jika terjadi kenaikan 1 Satuan X_1 (ROA) sedangkan variabel lain dianggap konstan (bernilai 0), Y (Nilai Perusahaan) akan tetap bertambah sebesar 0,09.
2. Jika terjadi kenaikan 1 Satuan X_2 (ROE) sedangkan variabel lain dianggap konstan (bernilai 0), maka Y (Nilai Perusahaan) akan tetap bertambah sebesar 0,03.
3. Jika terjadi kenaikan 1 Satuan X_3 (CSR) sedangkan variabel lain dianggap konstan (bernilai 0), Y (Nilai Perusahaan) akan tetap atau bertambah sebesar 0,03.



Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel tak bebas dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan uji T (Ghozali, 2018: 78).

Berdasarkan metode yang terpilih pada table 4.6 nilai Probabilitas Maka ;

- a. Nilai Prob dari X1 (ROA) adalah 0,1157, yakni $> 0,05$, maka variabel X1 (ROA) tidak berpengaruh signifikan (secara statistika) terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan), pada tingkat signifikansi 5%.
- b. Nilai Prob dari variabel X2 (ROE) adalah 0,0355, yakni $< 0,05$, maka variabel X2 (ROE) berpengaruh signifikan (secara statistika) terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan), pada tingkat signifikansi 5%.
- c. Nilai Prob dari variabel X3 (CSR) adalah 0,8335, yakni $> 0,05$, maka variabel X3 (CSR) tidak berpengaruh signifikan (secara statistika) terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan), pada tingkat signifikansi 5%

2. Uji simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji model regresi pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2018) pengujiannya yaitu dengan cara menentukan simpulan dengan taraf signifikansi sebesar 5%/0,05 pengujian dapat dilaku dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel pada tingkat signifikan sebesar $\leq 0,05$. Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui nilai Prob. (F-statistics), yakni $0,044556 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas, yakni ROA, ROE dan CSR secara simultan, berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan

3. Uji determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted R-squared) sebesar 0,232637. Nilai tersebut dapat diartikan ROA, ROE, dan CSR mampu mempengaruhi/menjelaskan Nilai Perusahaan secara simultan atau bersama-sama sebesar 23,26%, sisanya sebesar 76,74% dipengaruhi oleh factor-faktor lain.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ROA (Return On Assets) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaann. Pengukuran kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA (Return On Assets) ini disebabkan karena dua tahun periode ini terjadi peningkatan aset yang dimiliki tanpa diikuti dengan peningkatan laba. Sehingga pemegang saham memandang bahwa perusahaan kurang efektif dalam menggunakan asetnya. Penelitian ini membantah penelitian yang dilakukan oleh Amara Amalia, Gustiyo (2017) yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irhamna Arma'atush (2019) yang sama-sama hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ROE (*Return on Equity*) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE (*Return on Equity*) ini disebabkan karena para investor melakukan overview dalam perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, karena rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Profitabilitas yang dalam penelitian ini diprosikan melalui ROE (*Return on Equity*). Ini sejalan dengan angka ROE yang tinggi tiap periodenya yang dimana ketika ROE tinggi maka harga saham juga cenderung akan tinggi sehingga juga akan meningkatkan nilai pemegang saham. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor, karena tingkat keuntungan akan semakin besar. Penelitian ini mendukung hasil peneliti Budi Tri Raharjo (2016) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sekaligus membantah penelitian yang dilakukan oleh Irhamna Arma'atush (2019) yang sama-sama hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa CSR (*Corporate Social Responsibility*) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dianggap karena perusahaan belum memenuhi Standar GRI (*Global Reporting Initiative*) Sehingga banyak indikator yang telah ditetapkan tidak terpenuhi. Selain itu, perusahaan kurang aktif dalam melakukan CSR di dua periode terakhir sehingga CSR dianggap belum bisa mendongkrak reputasi perusahaan yang menimbulkan kesimpulan bahwa CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dari variabel ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Tri Raharjo (2016) yang menyatakan bahwa CSR mempengaruhi nilai perusahaan, namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irhamna Arma'atush (2019) yang menunjukkan bahwa CSR tidak bisa mempengaruhi pertumbuhan dari nilai perusahaan.

Pengaruh ROA, ROE, dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, secara bersama-sama kinerja keuangan dan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu nilai koefisien determinasi yang menghasilkan nilai 23% yang artinya ROA, ROE, dan CSR mampu mempengaruhi atau menjelaskan Nilai Perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Raharjo (2016) yang menunjukkan bahwa ROA, ROE DAN CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sekaligus membantah penelitian yang dilakukan oleh Arma'atush (2019) yang sama-sama hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROA, ROE DAN CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan (1) ROA (*Return On Assets*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *nilai perusahaan*, (2) ROE (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan terhadap *nilai perusahaan*, (3) Variabel CSR (*Corporate Social Responsibility*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *nilai perusahaan*, (4) ROA,ROE dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) memiliki berpengaruh signifikan terhadap *nilai perusahaan*.

Penelitian ini tentu masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu beberapa saran yang bisa peneliti berikan diantaranya (1) bagi perusahaan yang terdaftar di BEI yang sudah diakui Profitabilitasnya seharusnya terus meningkatkan kemampuan perusahaan baik dari sisi pengelolaan keuangan maupun tanggung jawab social untuk meningkatkan reputasi perusahaan sehingga para investor menjadi tertarik berinvestasi yang nantinya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, (2) Bagi Peneliti Selanjutnya baiknya untuk memperpanjang periode penelitian dan menambah kuantitas sampel agar dapat menghasilkan gambaran hasil penelitian yang lebih representative tentang nilai perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdapat di BEI.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrinda, N. 2014. *Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Fakultas Ekonomi Kampus Palembang .
- Amalia, Amara. 2017. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan SubSektor Transportasi Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Tahun 2011-2016*”, Jurnal Permana, Vol. 9, No.1. 19
- Anwar. 2016. “*Kajian Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*”, Jurnal Balance, Vol. 13, No 2. 128-129.
- Astutik, D. 2017. “*Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*”. Jurnal STIE SEMARANG , 9 (1).
- Bayu Suryonugroho. 2016. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajemen dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating*”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Christiani, D. S. 2010. “*Analisis Perbandingan Kinerja keuangan dan Kinerja Saham Sebelum Dan Sesudah Seasoned Equity Offering Paada Perusahaan Manufaktur di BEI*”. Tesis .
- Chandra, Eva T.M. 2010. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Fitriana fajar gumelar. 2018. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel*



- Moderating Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*".
Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- I Nyoman Swastika Yoga Sindhudiptha & Gerianta Wirawan Yasa. 2013. "*Pengaruh Corporate Social Responsibility pada Kinerja keuangan perusahaan da Implikasinya terhadap nilai perusahaan*".
- Laras Surya Ramadhani dan Basuki Hadi Prajitno. 2012. "*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEF*". Universitas Diponegoro.
- Luthfiana, A. 2018. "*Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*". Jurnal Keuangan Dan Bisnis
- Nurlela, & Ishaluddin. 2008. "*Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*". Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Putra, A. A., & Lestari, P. V. 2016. "*Pengaruh Kebijakan deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*". E-Jurnal Manajemen UNUD , 5(7).
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. 2016. "*Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014)*". Journal Of Accounting , 2 (2).
- Sabatini, Kalvarina, I Putu Sudana. 2019. "*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi*". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 14. No. 1. (<https://doi.org/10.24843/JI.AB.2019.v14.i01.p06>)
- Wahyu Ardimas dan Wardoyo. 2014. "*Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bei*". *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* Volume 18, Nomor 1, Juni 2014, hlm. 57 – 66
- Widyanti, R. 2014. "*Pengaruh Profitabilitas, Dividend Payout Ratio Dan Corporate Social*